

**PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, KOMPETENSI,  
PENGALAMAN KERJA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT DAERAH  
KABUPATEN KUDUS KEMENTERIAN DALAM NEGERI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:**

**SERLY DHIYA 'ULHAQ RIANI**

**NIM: 19108040024**

STATE UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, KOMPETENSI,  
PENGALAMAN KERJA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT DAERAH  
KABUPATEN KUDUS KEMENTERIAN DALAM NEGERI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:**

**SERLY DHIYA 'ULHAQ RIANI**

**NIM: 19108040024**

**PEMBIMBING:**

**YAYU PUTRI SENJANI, S.E., M.Sc, ACPA**

**NIP: 19870322 201503 1 004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-715/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDEPENDENSI, OBJEKTIVITAS, KOMPETENSI, PENGALAMAN KERJA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN KUDUS KEMENTERIAN DALAM NEGERI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SERLY DHIYA 'ULHAQ RIANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040024  
Telah diujikan pada : Selasa, 18 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 646c716e62328



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak  
SIGNED

Valid ID: 645e36046ab8a



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 646ad635146ad



Yogyakarta, 18 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64742d7d763a7

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Serly Dhiya 'Ulhaq Riani

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di - Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.,*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

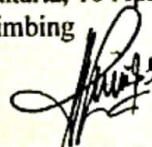
Nama : Serly Dhiya 'Ulhaq Riani  
NIM : 19108040024  
Judul : Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman  
Skripsi Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit  
Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam  
Negeri

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.,*

Yogyakarta, 10 April 2023  
Pembimbing



Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.  
NIP. 19871007 201503 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serly Dhiya 'Ulhaq Riani

NIM : 19108040024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam Negeri”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2023

Penyusun,



Serly Dhiya 'Ulhaq Riani

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serly Dhiya ‘Ulhaq Riani

NIM : 19108040024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam Negeri”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 10 April 2023



Serly Dhiya ‘Ulhaq Riani

## HALAMAN MOTTO

“Yakinlah akan ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kau jalani yang akan membuatmu terpana hingga lupa pedihnya rasa sakit”

**-Ali bin Abi Thalib-**

“Jangan pernah merasa segala sesuatunya berjalan terlalu cepat atau terlalu lambat, karena ada waktu yang tepat untuk setiap orang”

**-Jennierubyjane-**

“Hidup yang penuh kebahagiaan tidak akan terjadi begitu saja, dibutuhkan banyak do’a, kerendahan hati, pengorbanan, dan cinta”

**-Merry Riana-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya tulis dan persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga  
khususnya orang tua yang sudah memberikan banyak doa dan dukungan kepada  
saya serta untuk almamater tercinta”





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha ( dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki
ك	Kāf	k	Ka

ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamz ah	,	apostrof
ي	Yā'	y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserah dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تتسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

لقرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furuq</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas semua rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam Negeri". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Alhamdulillah, atas ridho dari Allah SWT, orang tua, dan semua pihak yang terlibat hingga pada akhirnya skripsi yang digunakan untuk syarat mendapat gelar sarjana dapat terealisasikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Kaprodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. H. Slamet Haryono, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Hermawan, SH selaku Plt. Inspektur Kabupaten Kudus yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus beserta staff dan auditor yang bekerja di dalamnya
7. Bapak Mohammad Mundori dan Ibu Any Kris Wahyuningsih selaku orang tua tercinta penulis
8. Muhammad Nabil Sirajuddin dan Syarafina Mahira Nurushafa selaku adik tercinta penulis
9. Masrifah selaku nenek tercinta penulis dan segenap keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu

10. Devi Noor Rahmawati, Zulfatin Nisa', Zulfa Tsalitsatul Muna, Noverina Pretty Afrida, Rika Fermadani Nelson, Rose Fairuz, Santi Dwi Pramesti, Nayla Aina Salsabila, Dwi Cahyani, dan Natasyha Destata selaku sahabat sekaligus pejuang skripsi yang saling mengingatkan dan selalu menyemangati satu sama lain
11. Teman-teman pejuang skripsi khususnya kelas akuntansi syariah angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
12. Teman-teman KKN reguler 108 kelompok 117
13. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis

Semoga kebaikan amal dari semua pihak yang terlibat mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyaknya keterbatasan berupa pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan. Maka dari itu, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya serta mengharap kritik dan saran yang mampu membangun dalam penyempurnaan penyusunan tugas akhir. Semoga penulisan skripsi yang tidak sempurna ini mampu memberikan manfaat kepada para pembaca terutama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi syariah. Aamiin.

Yogyakarta, 10 April 2023

Penulis,



Serly Dhiya 'Ulhaq Riani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Perumusan Hipotesis.....	24
D. Kerangka Teoritis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian .....	29
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	33

<b>D. Data, Sumber, dan Teknik Pengumpulan</b> .....	33
<b>E. Metode Analisis Data</b> .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Analisis Data .....	39
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Keterbatasan Penelitian .....	61
C. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2.1. Kualitas Audit .....	43
Tabel 4.2.2. Independensi .....	43
Tabel 4.2.3. Objektivitas .....	44
Tabel 4.2.4. Kompetensi .....	45
Tabel 4.2.5. Pengalaman Kerja .....	45
Tabel 4.2.6. Tingkat Pendidikan .....	46
Tabel 4.3.2. Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.3.4. Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.4.1. Uji T (Parsial).....	50
Tabel 4.4.2. Uji F (Simultan) .....	52
Tabel 4.4.3. Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teoritis .....	28
Gambar 4.3.1. Uji Normalitas .....	47
Gambar 4.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	49



## ABSTRAK

Indonesia di masa sekarang tidak lepas dari tindakan tidak bermoral seperti KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) yang ada di setiap instansi pemerintahan dan melanggar hukum sampai dapat menggunakan uang negara demi memenuhi kebutuhan pribadi. Secara internal, sektor pemerintahan dilakukan oleh APIP (Aparatur Pengawas Intern Pemerintah) dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) bertugas untuk mengaudit laporan keuangan dan pertanggungjawaban secara eksternal. Aparat yang tergabung di sini yaitu salah satunya adalah Inspektorat. Jika pemerintah tidak memberikan temuan audit yang sesuai dengan bukti di lapangan, maka kualitas audit yang dikeluarkan akan membuat kepercayaan masyarakat berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, objektivitas, kompetensi, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit. Teknik sampling jenuh digunakan untuk pengambilan sampel dan menghasilkan 36 auditor dengan menyebarkan kuesioner melalui *platform google form*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat uji SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Katakunci: Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kualitas Audit**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Today's Indonesia cannot be separated from immoral acts such as KKN (Corruption, Collusion and Nepotism) which exist in every government agency and violate the law to the extent that it can use state funds to meet personal needs. Internally, the government sector is carried out by the APIP (Government Internal Supervisory Apparatus) and the BPK (Financial Audit Agency) tasked with externally auditing financial reports and accountability. One of the apparatus incorporated here is the Inspectorate. If the government does not provide audit findings that match the evidence in the field, then the quality of the audit issued will reduce public trust. This study aims to determine the effect of independence, objectivity, competence, work experience, and education level of auditors on audit quality. Saturated sampling technique was used for sampling and produced 36 auditors by distributing questionnaires via the Google form platform. This study uses multiple linear regression analysis with the SPSS version 26 test tool. The results show that independence has no effect on audit quality, objectivity has no effect on audit quality, competence has no effect on audit quality, work experience has a positive and significant effect on audit quality, and education level has no effect on audit quality.*

**Keywords: Independence, Objectivity, Competence, Work Experience, Education Level, and Audit Quality**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia di masa sekarang tidak lepas dari tindakan tidak bermoral seperti KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) yang ada di setiap instansi pemerintahan dan melanggar hukum sampai dapat menggunakan uang negara demi memenuhi kebutuhan pribadi (Limonu et al., 2021). Hal ini menjadi tanggungjawab pemerintah untuk tetap mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap laporan yang dihasilkan pemerintah, sehingga laporan harus diaudit dengan baik oleh pihak yang independen dan kompeten agar sesuai dengan standar audit (Falatah & Sukirno, 2018). Jika pemerintah tidak memberikan temuan audit yang sesuai dengan bukti di lapangan, maka kualitas audit yang dikeluarkan akan membuat kepercayaan masyarakat berkurang (Savira, 2021).

Secara internal, sektor pemerintahan dilakukan oleh APIP (Aparatur Pengawas Intern Pemerintah) dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) bertugas untuk mengaudit laporan keuangan dan pertanggungjawaban secara eksternal (Falatah & Sukirno, 2018). Aparat yang tergabung di sini yaitu salah satunya adalah Inspektorat dan terdapat Unit Kepatuhan Internal (UKI) yang menyelenggarakan fungsi kepatuhan internal sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan mengenai organisasi dan tata kerja Kementerian Keuangan. Inspektorat harus mampu mendeteksi adanya

penyelewengan dan harus segera menindaklanjutinya agar saat diperiksa oleh auditor eksternal tidak terdapat temuan yang terlalu berpengaruh (Limonu et al., 2021). Jika inspektorat mampu melakukan tugasnya dengan baik, maka inspektorat dianggap sudah optimal dalam melakukan tugasnya dan memberikan opini audit (Savira, 2021).

Pada lingkup daerah, garda terdepan untuk mencegah adanya tindak kecurangan dilakukan oleh inspektorat daerah kabupaten/kota yang mampu memberikan hasil audit yang berkualitas untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat (Falatah & Sukirno, 2018). Kinerja auditor yang independen akan menjadi salah satu acuan dari masyarakat dalam melihat opini hasil audit terhadap laporan yang diperiksa untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari masyarakat (Gyer et al., 2019). Informasi yang relevan terhadap kualitas hasil audit harus dilakukan oleh APIP terhadap organisasi pemerintah yang sedang dilakukan pemeriksaan (Savira, 2021).

Audit adalah pemeriksaan atau pengawasan yang dilakukan untuk menolak atau menyetujui hasil audit dengan adanya rekomendasi untuk perbaikan dan melakukan perbandingan atas hasil dari audit terhadap kriteria yang sudah ada (Anam et al., 2021). Audit digunakan pihak profesional untuk meningkatkan kualitas informasi. Seperti halnya para pemangku kepentingan yang membutuhkan laporan dari auditor independen utamanya bagi perusahaan *go public* (Gyer et al., 2019). Akuntan publik harus bekerja sesuai standar agar kualitas auditnya tinggi dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan (Yefni & Sari, 2021). Laporan ini

digunakan oleh pemakai untuk mengambil keputusan dan menilai kinerja serta untuk melihat kesehatan keuangan (Gyer et al., 2019). Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan standar yang ada yaitu harus relevan dan andal (Khurniawan & Trisnawati, 2021).

Kualitas audit adalah hasil pelaporan keuangan yang diperiksa oleh auditor yang menjadi pandangan masyarakat dalam melihat ada atau tidaknya kecurangan yang ditemukan (Gyer et al., 2019). Masih terdapat hasil audit yang dilaporkan itu belum tentu sudah sesuai dengan fakta yang sebenarnya dan sudah dilakukan dengan benar atau tidak (Ahmadi & Prabowo, 2021). Kemampuan auditor yang dapat melindungi pihak yang menggunakan laporan keuangan dengan melihat penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan dan kecurangan dapat mencerminkan audit yang berkualitas baik (Yunianti et al., 2021). Salah satu tolok ukur kepercayaan masyarakat adalah kualitas audit yang masih menjadi pertanyaan sehingga dapat menimbulkan keraguan (Yefni & Sari, 2021). Hal ini menjadikan kualitas dan integritas dari akuntan publik juga dipertanyakan dan mengakibatkan skandal yang melibatkan akuntan publik (Yefni & Sari, 2021).

Contoh kasus terkait rendahnya kualitas audit yaitu pada tindakan penyalahgunaan anggaran dari dana hibah dan administrasi yang dilakukan oleh mantan Bupati Bantul. Hal ini tidak dapat diungkapkan auditor inspektorat karena statusnya sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam bahaya dan memilih amannya untuk tidak mengungkapkannya demi

keuntungan pribadi (Falatah & Sukirno, 2018). Contoh lain yaitu ada pada Inspektorat Gorontalo yang masih banyak temuan audit dari auditor eksternal yaitu BPK yang tidak dapat dideteksi oleh auditor internal yaitu auditor inspektorat. Hal ini menandakan bahwa kurang optimalnya kualitas audit dari Inspektorat Gorontalo (Limonu et al., 2021)

Sikap auditor saat melakukan audit sesuai standar audit yang sudah ditentukan dan memberikan hasil audit dengan bukti yang cukup dan sesuai dengan fakta kepada pihak-pihak yang berkepentingan adalah bentuk dari kualitas audit (Falatah & Sukirno, 2018). Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit yaitu independensi, objektivitas, kompetensi, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan. Faktor-faktor tersebut dapat dimiliki oleh auditor dan menerapkannya saat menjalankan pekerjaannya agar mendapatkan kualitas hasil audit yang baik. Auditor yang mampu menerapkan faktor-faktor tersebut dengan baik ketika melakukan audit, selain bisa mendapatkan kualitas hasil audit yang baik, ia juga bisa mengurangi rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap auditor dan hasil audit yang diberikannya (Devi & Srimindarti, 2021). Saat auditor dapat menunjukkan kualitas hasil audit yang baik, jumlah pihak yang diaudit juga semakin banyak dan akan terus meningkatkan reputasinya, begitupula sebaliknya (Mardijuwono & Subianto, 2018).

Sikap independen yang dimiliki oleh auditor tidak akan membela pihak manapun dan berprasangka kepada siapapun ketika sedang melakukan pengujian penilaian dari hasil penyajian laporan audit (Falatah



& Sukirno, 2018). Auditor dapat membatasi hubungan dengan klien dan mengesampingkan kepentingan, agar saat melakukan audit tidak ada di bawah tekanan pihak manapun serta jujur dalam melakukan pemeriksaan audit (Devi & Srimindarti, 2021). Hal ini akan memberikan hasil audit yang berkualitas karena tidak ada pengaruh dari pihak manapun (Falatah & Sukirno, 2018). Auditor yang independen dapat membuktikan kredibilitas laporan keuangan dan dapat menjaga integritasnya (Yunianti et al., 2021). Tingkat independensi auditor yang rendah dapat dilihat dari adanya kasus suap yang dilakukan auditor yang masih banyak terjadi terhadap laporan keuangan dalam memberikan opini WTP (wajar tanpa pengecualian) (Falatah & Sukirno, 2018).

Selain independen, auditor juga dapat memiliki sikap objektif. Menurut SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara), objektivitas adalah sikap untuk tidak berat sebelah dan tidak terhalang oleh benturan kepentingan saat melakukan pekerjaannya (BPK-RI, 2017). Objektivitas memiliki prinsip yang menjadikannya syarat kepada semua anggota untuk tidak berat sebelah, jujur, dan tidak terhasut dengan pihak manapun (Panggabean & Pangaribuan, 2022). Sikap objektif seorang auditor yang bebas dari kepentingan pihak manapun dapat menjadikan kualitas audit semakin tinggi (Zahmatkesh & Rezazadeh, 2017). Ketika menjalankan tugasnya, seorang auditor dapat bersikap bebas dari adanya kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun, serta adil dalam memberikan opini audit sesuai dengan fakta di lapangan (Astrina et al., 2022). Auditor yang

memiliki sikap objektivitas pada umumnya dianggap termotivasi secara etis oleh standar professional dan audit dan jika memenuhi persyaratan pelanggan maka dianggap melanggar standar (Panggabean & Pangaribuan, 2022).

Seorang auditor juga dapat bersikap kompeten. Kompetensi adalah sebuah keahlian atau kemahiran yang dimiliki auditor dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar sesuai standar (Yefni & Sari, 2021). Menurut Zahmatkesh & Rezazadeh (2017), auditor yang kompeten memiliki keterampilan khusus, kualitas pribadi yang baik, dan pengetahuan umum. Kompetensi auditor adalah keahlian khusus yang ada pada diri auditor atau pemeriksa yang dipercaya dapat mempergunakan teori dan praktik dalam melakukan tugasnya (Falatah & Sukirno, 2018). Auditor yang kompeten dapat memberikan opini audit yang sesuai dengan sebenarnya dan dapat meningkatkan kualitas audit dengan tetap menjaga dan meningkatkan sikap kompeten ini.

Berdasarkan temuan BPK, ada 3.051 kasus sebesar Rp9,93 triliun yang berasal dari tidak patuhnya terhadap undang-undang yang ada dan kasus yang menjadikan negara rugi sebanyak 556 kasus yang ditemukan dalam pemeriksaan LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) (Falatah & Sukirno, 2018). Adanya kasus tersebut, dapat dikatakan bahwa kualitas audit berperan sangat penting sehingga dapat meminimalisir adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Pengalaman auditor saat melakukan audit dapat memengaruhi hasil audit yang berkualitas serta memiliki keterkaitan dengan masa kerja dan penyelesaian perikatan audit (Yefni & Sari, 2021). Ini menjadi kunci penting keberhasilan auditor dalam melakukan proses auditnya (Devi & Srimindarti, 2021). Ketetapan baru yang ada dalam prinsip akuntansi dan standar audit yang sudah ditentukan oleh organisasi profesi harus dipelajari, dipahami, dan diterapkan oleh auditor (Salsabila & Astuty, 2021). Auditor akan lebih responsif dan memiliki pertimbangan yang lebih baik ketika memiliki pengalaman yang cukup dan masa kerja yang lebih lama sehingga bisa memberikan kualitas hasil audit yang lebih baik (Yefni & Sari, 2021). Maka dari itu, auditor dengan masa kerja lebih lama dianggap memiliki pengalaman lebih banyak dan dapat meningkatkan kualitas audit (Gyer et al., 2019).

Selain itu, auditor dalam menempuh pendidikan juga yang berkaitan dengan akuntansi dan auditing untuk dapat memberikan hasil opini audit yang sesuai standar dan berkualitas (Napitupulu & Hermawan, 2020). Auditor yang menempuh pendidikan formal akan mempunyai pengetahuan dalam melakukan audit, memiliki banyak jalan keluar saat menyelesaikan persoalan, dapat melacak bukti-bukti hingga dasar masalahnya, dan melakukan audit dengan bekerjasama dalam *teamwork* (Suryandari & Endiana, 2021). Auditor yang semasa pendidikannya tidak menempuh bidang akuntansi dan auditing, tidak menjamin bahwa dapat menghasilkan audit dengan kualitas yang rendah karena kurangnya pengetahuan mengenai

audit (Bernadenta et al., 2020). Semakin tinggi pendidikan auditor, tidak menjamin akan menghasilkan audit dengan kualitas yang baik (Napitupulu & Hermawan, 2020).

Berlandaskan dari beberapa temuan penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi dari hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Falatah & Sukirno (2018), membuktikan bahwa kompetensi dan independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan di kantor Inspektorat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Astuty (2021), membuktikan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Astrina et al. (2022), membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial, sedangkan independensi dan objektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Bernadenta et al. (2020) membuktikan bahwa tingkat pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Panggabean & Pangaribuan (2022), membuktikan bahwa objektivitas auditor memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu & Hermawan (2020), membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh independensi, objektivitas, kompetensi, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit. Masih banyak terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Yefni and Sari (2021), Khurniawan and Trisnawati (2021) dan Astrina et al. (2022) yang memberikan hasil bahwa independensi, objektivitas kompetensi, dan pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi and Prabowo (2021) dan Septiana and Jaeni (2021) yang memberikan hasil bahwa independensi dan pengalaman memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga menambahkan variabel tingkat pendidikan karena masih jarang penelitian sebelumnya yang meneliti variabel tersebut. Penulis mengambil objek pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Objek ini diambil karena melihat masih tingginya tingkat KKN di Kudus yang salah satunya dilakukan oleh mantan bupati beserta oknum-oknumnya. Kasus korupsi dan gratifikasi ini terjadi dua kali pada tahun 2004 dan 2019 (masa tahanan 8 tahun penjara dan denda sebesar Rp250 juta) dengan pelaku yang sama dan mengakibatkan masyarakat menjadi rendah kepercayaannya terhadap pemerintah serta bertanya-tanya apakah pemeriksaan hasil audit yang dikeluarkan sudah berkualitas atau belum (Purbaya, 2020). Penelitian ini menganalisis pengaruh hubungan independensi, objektivitas, kompetensi, pengalaman kerja, dan tingkat

pendidikan terhadap kualitas audit. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam Negeri”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan mengenai latar belakang yang ada, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

- a. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
- b. Apakah objektivitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
- c. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
- d. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
- e. Apakah tingkat pendidikan auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit
- b. Untuk mengetahui pengaruh objektivitas auditor terhadap kualitas audit
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit
- d. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit

- e. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan auditor terhadap kualitas audit

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan menggunakan teori yang lebih pasti berdasarkan pada penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat secara praktisnya dan dapat memecahkan masalah secara praktis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

##### **a. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi informasi mengenai latar belakang yang mencakup masalah atau fenomena, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

##### **b. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi informasi mengenai teori yang relevan yang digunakan dalam penelitian, kajian pustaka, dan kerangka teori serta pengembangan hipotesis yang digunakan.

**c. Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi informasi mengenai desain yang digunakan, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, serta metode pengujian yang digunakan.

**d. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi informasi mengenai hasil dari pengujian data atas variabel yang ada dan sudah dilakukan pengujian menggunakan alat uji statistik.

**e. Bab V Penutup**

Pada bab ini berisi informasi mengenai kesimpulan dan keterbatasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel independen yang pada penelitian ini yaitu independensi, objektivitas, kompetensi, pengalaman kerja, dan tingkat pendidikan auditor terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu berasal dari auditor yang aktif di Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus Kementerian Dalam Negeri. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti naik turunnya kualitas audit tidak dapat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya hubungan auditor dengan klien, baik tidaknya dalam melakukan pekerjaannya dan dalam mengungkapkan pelaporan.
2. Objektivitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki sikap objektivitas yang tinggi, tidak akan selalu memberikan kualitas audit yang baik. Hal ini berarti baik buruknya kualitas hasil audit tidak selalu dihasilkan dari auditor yang memiliki sikap objektif tinggi atau rendah.

3. Kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Baik buruknya hasil dari kualitas audit yang diberikan oleh auditor tidak tergantung dari seberapa banyak auditor mengikuti pelatihan dan memiliki inisiatif. Auditor yang masih sedikit mengikuti pelatihan bisa saja dapat memberikan kualitas hasil audit yang baik. Maka dari itu, kompetensi auditor tidak dapat dijadikan acuan dasar untuk melihat kualitas hasil audit.
4. Pengalaman kerja auditor memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam melakukan audit, maka ia akan dapat meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan dan lebih banyak mendapatkan temuan-temuan, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.
5. Tingkat pendidikan auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti auditor yang tidak menempuh pendidikan pada bidang audit dan akuntansi bisa memberikan hasil kualitas audit yang lebih baik daripada auditor yang menempuh pendidikan sesuai bidangnya. Maka dari itu, untuk mengukur kualitas hasil audit tidak hanya dilihat dari tingkat pendidikan saja.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini, variabel independen hanya mampu menjelaskan kualitas audit sebagai variabel dependen sebesar 47,7% yang mana masih di bawah 50% yang berarti masih cukup terbatas.

2. Penelitian ini menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *platform google form*. Hal ini dimungkinkan responden tidak dapat memberikan jawaban sesuai dengan hati nurani dan dimungkinkan terjadinya manipulasi jawaban dari responden.

### C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain seperti skeptisme auditor, *fee* audit, *moral reasoning* auditor, *time budget pressure*, dan yang lainnya. Hal ini dikarenakan variabel independen pada penelitian ini kemampuan menjelaskan kualita audit masih cukup terbatas.
2. Penelitian selanjutnya bisa menyebar kuesioner secara offline agar bisa benar-benar memastikan jawaban responden sesuai hati nurani dan tidak ada manipulasi jawaban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agyei-Mensah, B. K. (2019). The effect of audit committee effectiveness and audit quality on corporate voluntary disclosure quality. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(1), 17–31. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-04-2018-0102>
- Ahmadi, L. P., & Prabowo, M. A. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan profesionalisme auditor inspektorat terhadap kualitas hasil audit internal dengan role conflict sebagai variabel moderasi. *IEEE Vehicular Technology Magazine*, 1(3), 11–11. <http://repository.ub.ac.id/178390/>
- Al-Hadrami, A., Rafiki, A., & Sarea, A. (2020). The impact of an audit committee's independence and competence on investment decision: a study in Bahrain. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 299–313. <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2020-0008>
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *Forum Ekonomi*, 23(1), 96–101. <http://dx.doi.org/10.30872/jfor.v23i1.8310>
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., Made, N., Utami, S., & Nursiani, N. P. (2021). Faktor penentu kualitas audit melalui analisis variabel profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor. 12(2), 205–217. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/2680>
- Astrina, F., Ghazali, R., Darmayanti, D., Ningsih, N. H., & Mukholih, J. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi dan objektivitas terhadap kualitas audit (studi empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 482. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7442>
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryonno, S. (2022). Determinan kualitas audit berdasarkan standar perikatan dan ukuran kap. 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Bernadenta, M., Hutabarat, H., Siahaan, F., & Hayati, K. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada BPKP Sumut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 516–526. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.447>
- BPK-RI. (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.
- Devi, A., & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja dan etika auditor terhadap kualitas audit pada

Kap di Semarang. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1446. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1283>

- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny. (2021). The effect of professional ethics, emotional intelligence, due professional care and auditor's work experience on audit quality (empirical study at public accounting firm in Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15–25. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Falatah, H. F., & Sukirno, S. (2018). Pengaruh kompetensi, independensi dan moral reasoning auditor terhadap kualitas audit (studi pada kantor inspektorat daerah di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19361>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah, U. (2019). Pengaruh independensi auditor, pengalaman kerja auditor, kompleksitas audit, time budgetpressure, dan due professionalcare terhadap kualitas audit (studi kasus pada kantor akuntan publik di Palembang). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i1.9306>
- Heider, F. (1958) *The Psychology of interpersonal relationships*, John Wiley & Sons, Inc., New York
- Hidayat, A. (2018). Statistikian. Dikutip dari <https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html#:~:text=e-,Sampling%20Jenuh,semua%20anggota%20populasi%20dijadikan%20sample>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kabuye, F., Nkundabanyanga, S. K., Opiso, J., & Nakabuye, Z. (2017). Internal audit organisational status, competencies, activities and fraud management in the financial services sector. *Managerial Auditing Journal*, 32(9), 924–944. <https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2016-1452>
- Khurniawan, A., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman auditor, etika profesi dan tekanan waktu terhadap kualitas audit. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 329–344. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8280>

- Limonu, Abdul Aziz, Lintje Kalangi, D. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit pada inspektorat Kota Gorontalo. *Riset Akuntansi*, 16(4), 375–386. <https://doi.org/10.32400/gc.16.4.37501.2021>
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, professionalism, professional skepticism: The relation toward the resulted audit quality. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0009>
- Munawaroh, S. (2019). Pengaruh independensi dan motivasi terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat kabupaten Berau. *Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(4), 27–35. <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v2i1.140>
- Napitupulu, B. E., & Hermawan, F. (2020). Analisis pengaruh tingkat pendidikan akademik, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 76–88. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/192/152>
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media
- Ocak, M., & Can, G. (2019). Do government-experienced auditors reduce audit quality? *Managerial Auditing Journal*, 34(6), 722–748. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1756>
- Pane, D. C., Chryseis, P., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh profesionalisme, experience, akuntabilitas, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah Kota Medan. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 5(2), 312–331. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1100>
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh independensi auditor, skeptisisme profesional, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *Journal Management, Business, and Accounting*, 21(1), 2655–8262. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i1.1736>
- Purbaya, Angling A. (2020). Detik news. Dikutip dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4967776/bupati-kudus-tamzil-masuk-bui-lagi-dulu-korupsi-kini-terima-suap>
- Salsabila, M., & Astuty, W. (2021). Pengaruh pengalaman dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderating pada kantor akuntan publik Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 2623–2650. <http://dx.doi.org/10.30596%2F9455>

- Savira, J. A. (2021). Pengaruh kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for bussiness: a skill-building approach*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons
- Septiana, R. F., & Jaeni, J. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi empiris kantor akuntan publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman auditor dan profesionalisme terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah Kota Medan. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 5(2), 651–666. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1122>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Sulistiyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Statistika dasar: konsep dan aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Suryandari, N. N. A., & Endiana, I. D. M. (2021). Peran karakter auditor terhadap kualitas audit. *I3(1)*, 113–121.
- Suwito, C. S. D., Handajani, L., & Surasni, N. K. (2021). Kualitas audit memediasi pengaruh independensi auditor dan komite audit terhadap kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1867. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p20>
- Suyono. (2015). *Analisis regresi untuk penelitian*. Jakarta: Deepublish Publisher
- Syamsuddin, S. (2019). The government whistleblowers in generating audit quality (a survey on provincial audit boards in south, central, and west Sulawesi, Indonesia). *32(10)*, 91–100. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2016-0069>
- Usman. (2022). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan pengalaman audit sebagai variabel intervening (studi pada auditor inspektorat kabupaten Sumbawa). *3*, 651–661.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards a positive theory of the determination of accounting standards (pp. 112–134).
- Weingast, B. R. (1984). The congressional-bureaucratic system: a principal agent perspective (with applications to the SEC). *Public Choice*, 44(1), 147–191. <https://doi.org/10.1007/BF00124821>

- Wijaya, L., Wijaya, V., & Katherin, K. (2021). Pengaruh profesionalisme, etika auditor, pengalaman kerja, dan fee audit terhadap kualitas audit pada KAP Medan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 335. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.40258>
- Yefni, Y., & Sari, P. (2021). Akankah fee audit dan karakteristik auditor menentukan kualitas audit? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 173–185. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.10>
- Yunianti, N., Carolina, Y., & Winata, V. T. (2021). Independensi, pengalaman kerja auditor, dan kualitas audit dengan skeptisisme profesional sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 300–315. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.4014>
- Zahmatkesh, S., & Rezazadeh, J. (2017). The effect of auditor features on audit quality. *Tékhne*, 15(2), 79–87. <https://doi.org/10.1016/j.tekhne.2017.09.003>
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh kompetensi, etika, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara. *Weku 462 Jurnal EMBA*, 9(3), 462–474. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36345>

